

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengguna *smartphone* Android dikalangan mahasiswa STAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012. Penelitian dilakukan di kampus STAIN Kediri Jl. Sunan Ampel no. 7 Kediri untuk memperoleh data yang valid.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang menggunakan *smartphone* android.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

adalah *accidental sampling*. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.²

Dalam penelitian ini responden yang dapat dinyatakan cocok sebagai sumber data harus mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri angkatan 2012.
2. Menggunakan *smartphone* android.

Jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012 adalah 115 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang menggunakan *smartphone* android sebanyak 78 mahasiswa. Sampel ditentukan berdasarkan teori *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan teori tersebut yang paling mendekati angka $N=78$ adalah $N=80$, maka diperoleh jumlah sampel (s) sebesar 65.³

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang dibagikan ke responden.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

³ *Ibid*, 71.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan diantaranya:

a. Kelompok pertemanan

Membahas mengenai pengaruh yang diberikan oleh kelompok pertemanan mahasiswa yang dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku, diantaranya meliputi; pengaruh normatif, pengaruh ekspresi nilai, dan pengaruh informarif.

b. Keputusan pembelian

Membahas mengenai proses keputusan pembelian *smartphone* android oleh mahasiswa, meliputi; pengenalan masalah, proses pencarian informasi, proses evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku konsumen paska pembelian.

2. Dokumentasi

Dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang diperlukan diantaranya:

a. Profil STAIN Kediri

- b. Profil Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri
- c. Data mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri angkatan 2012 yang menggunakan smartphone android.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis dimana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Editing

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan akan pengisiannya, tidak lengkap, dan sebagainya.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Skor setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

3. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

4. *Processing*

a. Uji validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus Korelasi Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*.

x = skor setiap pertanyaan/item.

y = skor total.

n = jumlah responden.⁴

⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 304.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Realibilitas diukur dengan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subjek.

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan.

s_t^2 = Varians total.

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item.

JK_s = Jumlah kuadrat subyek.⁵

Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel⁶

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 365.

c. Uji korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan dua variabel. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Taraf kesalahan ditentukan 5%, bila r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y.⁷

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan tingkat signifikan, jika ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Signifikan (probabilitas) memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil riset itu mempunyai kesempatan untuk benar. Jika tingkat signifikan 0,01 maka artinya hasil riset mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 99%. Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan
- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan⁸

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 228.

Interpretasi besarnya nilai korelasi antar variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Nilai 0,00-0,19 korelasi sangat rendah
- b. Nilai 0,20-0,39 korelasi rendah
- c. Nilai 0,40-0,59 korelasi sedang
- d. Nilai 0,60-0,79 korelasi kuat
- e. Nilai 0,80-1,00 korelasi sangat kuat.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁹

d. Analisis regresi sederhana

Regresi linier digunakan untuk memprediksikan sejauh mana perubahan nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi/dirubah atau dinaik-turunkan. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana: a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independent

e = Error¹⁰

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 120.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, 137.